



PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI (NTP) KALIMANTAN TIMUR*) MENURUT SUB SEKTOR BULAN MARET 2017

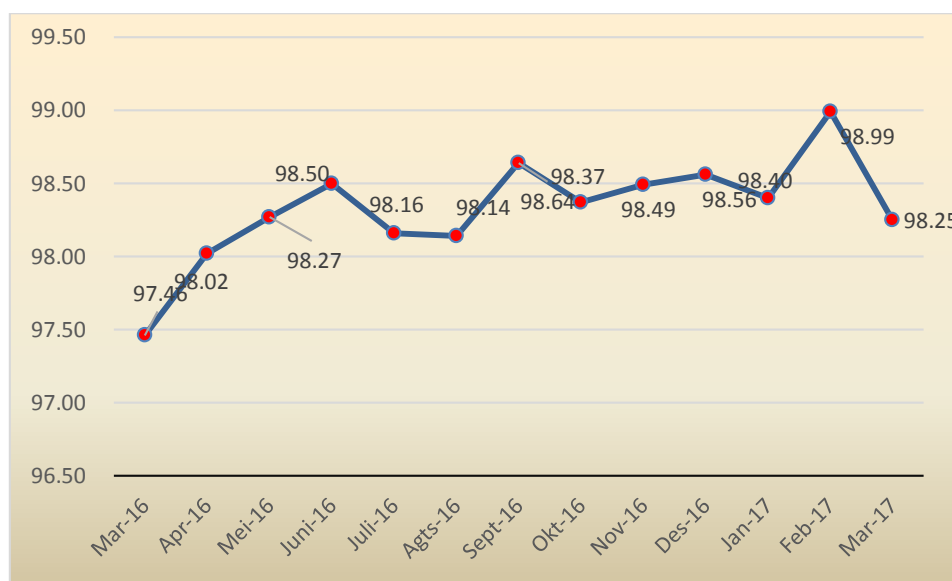
- Nilai Tukar Petani Provinsi Kalimantan Timur Bulan Maret 2017 tercatat sebesar **98,25** menurun dibanding nilai NTP pada Bulan Februari 2017 yang tercatat sebesar 98,99 atau secara kuantitatif mengalami penurunan sebesar 0,74 persen. Untuk NTP per subsektor di Kalimantan Timur Bulan Maret 2017 diantaranya Nilai Tukar Petani Tanaman Pangan (NTPP) tercatat sebesar 97,34; Nilai Tukar Petani Hortikultura (NTPH) 93,58; Nilai Tukar Petani Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) 97,59; Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT) 104,47 dan Nilai Tukar Petani Perikanan (NTPN) 100,49.
- Secara umum NTP mengalami penurunan sebesar 0,74 persen, hal ini dipengaruhi oleh indeks harga yang dibayar petani (Ib) yang mengalami peningkatan sebesar 0,33 persen sementara indeks harga yang diterima petani (It) mengalami penurunan sebesar 0,42 persen.
- Perkembangan NTP menurut subsektor pada Bulan Maret 2017 yaitu terjadi peningkatan pada 1 subsektor yaitu subsektor NTPH sebesar 0,02 persen. Sementara 4 subsektor lainnya yaitu NTPP mengalami penurunan sebesar 0,74 persen, NTPR mengalami penurunan 1,83 persen, NTPT mengalami penurunan sebesar 0,05 persen dan subsektor NTPN mengalami penurunan sebesar 0,50 persen.

Nilai Tukar Petani (NTP) yang diperoleh dari perbandingan indeks harga yang diterima petani terhadap indeks harga yang dibayar petani (dalam persentase), merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat kemampuan/daya beli petani di pedesaan. NTP juga menunjukkan daya tukar (*term of trade*) dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi. Semakin tinggi NTP, secara relatif semakin kuat pula tingkat kemampuan/daya beli petani.

Berdasarkan hasil pemantauan harga-harga pedesaan pada 10 Kabupaten di Provinsi Kalimantan Timur* dengan tahun dasar 2012, NTP Provinsi Kalimantan Timur pada Bulan Maret 2017 tercatat sebesar 98,25 yang berarti petani mengalami defisit/penurunan daya beli, karena kenaikan penerimaan hasil produksi relatif lebih kecil dibandingkan dengan kenaikan harga input produksi dan kebutuhan konsumsi rumah tangganya.

*) termasuk Provinsi Kaltara

Grafik 1
NTP Provinsi Kalimantan Timur Maret 2016 – Maret 2017



NTP pada Bulan Maret 2017 tercatat sebesar 98,25 atau mengalami penurunan sebesar 0,74 persen, hal ini dipengaruhi oleh indeks harga yang dibayar petani (Ib) yang mengalami peningkatan sebesar 0,33 persen sementara indeks harga yang diterima petani (It) mengalami penurunan sebesar 0,42 persen.

NTP pada Bulan Maret 2017 yaitu terjadi peningkatan pada 1 subsektor yaitu subsektor NTPH sebesar 0,02 persen. Sementara 4 subsektor lainnya yaitu NTPP mengalami penurunan sebesar 0,74 persen, NTPR mengalami penurunan 1,83 persen, NTPT mengalami penurunan sebesar 0,05 persen dan subsektor NTPN mengalami penurunan sebesar 0,50 persen.

1. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)

Indeks Harga yang Diterima Petani (It) menunjukkan fluktuasi harga komoditas pertanian yang dihasilkan petani. Pada Maret 2017, Provinsi Kalimantan Timur secara gabungan memiliki indeks harga yang diterima petani (It) sebesar 122,77 atau mengalami penurunan sebesar 0,42 persen dari It Bulan Februari 2017 yang mencapai sebesar 123,28.

Dilihat dari subsektornya, indeks yang diterima petani mengalami peningkatan di 2 subsektor yaitu subsektor hortikultura sebesar 0,42 persen, peternakan sebesar 0,09 persen. Sementara indeks yang diterima petani mengalami penurunan di 3 subsektor yaitu

subsektor tanaman pangan sebesar 0,38 persen, perkebunan rakyat sebesar 1,53 persen dan perikanan sebesar 0,07 persen.

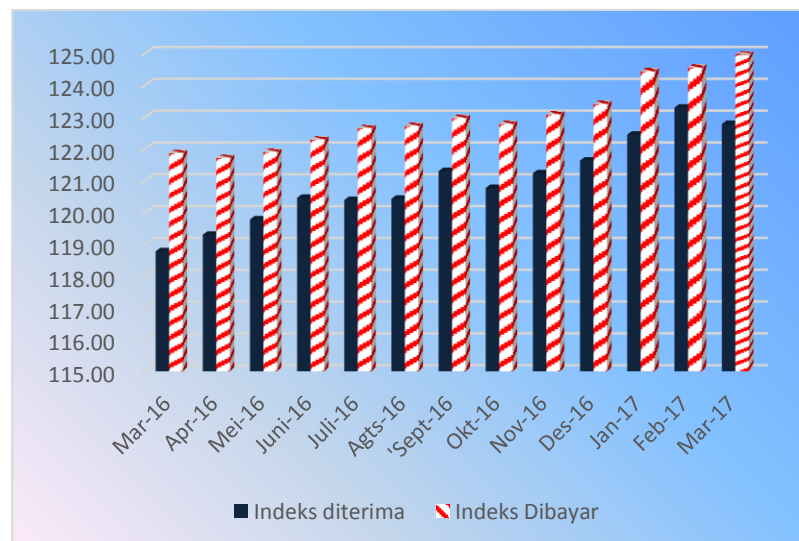
Tabel 1			
Nilai Tukar Petani Provinsi Kalimantan Timur Per Subsektor Maret 2017 (2012=100)			
Subsektor	Bulan		Persentase Perubahan
	Februari	Maret	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanaman Pangan			
a. Indeks yang Diterima (It)	123.58	123.11	-0.38
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	126.02	126.47	0.36
c. Nilai Tukar Petani Pangan (NTPP)	98.07	97.34	-0.74
d. Nilai Tukar Usaha Pertanian	108.98	108.25	-0.67
2. Hortikultura			
a. Indeks yang Diterima (It)	116.49	116.98	0.42
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	124.51	125.01	0.40
c. Nilai Tukar Petani Hortikultura (NTPH)	93.56	93.58	0.02
d. Nilai Tukar Usaha Pertanian	106.48	106.16	-0.30
3. Tanaman Perkebunan Rakyat			
a. Indeks yang Diterima (It)	125.30	123.39	-1.53
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	126.05	126.44	0.31
c. Nilai Tukar Petani Perkebunan Rakyat (NTPR)	99.41	97.59	-1.83
d. Nilai Tukar Usaha Pertanian	110.20	108.44	-1.60
4. Peternakan			
a. Indeks yang Diterima (It)	126.90	127.01	0.09
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	121.40	121.57	0.14
c. Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT)	104.53	104.47	-0.05
d. Nilai Tukar Usaha Pertanian	115.67	116.11	0.38
5. Perikanan			
a. Indeks yang Diterima (It)	124.04	123.95	-0.07
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	122.82	123.35	0.43
c. Nilai Tukar Petani Perikanan (NTPN)	101.00	100.49	-0.50
d. Nilai Tukar Usaha Pertanian	112.00	111.66	-0.31
Gabungan			
a. Indeks yang Diterima (It)	123.28	122.77	-0.42
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	124.54	124.95	0.33
- Konsumsi Rumah Tangga	128.67	129.15	0.38
- BPPBM	111.74	111.97	0.21
c. Nilai Tukar Petani (NTP)	98.99	98.25	-0.74
d. Nilai Tukar Usaha Pertanian	110.33	109.64	-0.63

2. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)

Dari indeks harga yang dibayar petani (Ib), dapat dilihat harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat pedesaan khususnya petani yang merupakan bagian terbesar, serta fluktuasi harga barang dan jasa yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian.

Pada Bulan Maret 2017, indeks harga yang dibayar (Ib) petani di Provinsi Kalimantan Timur sebesar 124,95 atau mengalami peningkatan 0,33 persen bila dibandingkan Februari 2017. Peningkatan pada indeks dibayar petani dipengaruhi oleh peningkatan pada indeks konsumsi rumah tangga dan BPPBM sebesar 0,38 persen dan 0,21 persen.

Grafik 2
Indeks Diterima dan Indeks Dibayar Petani Provinsi Kalimantan Timur
Maret 2016 – Maret 2017



3. NTP Subsektor

a. Subsektor Tanaman Pangan/Padi & Palawija (NTPP)

Pada Bulan Maret 2017 NTPP terjadi penurunan -0,74 persen, hal ini karena indeks yang diterima petani mengalami penurunan 0,38 persen sementara indeks yang dibayar petani hanya mengalami peningkatan sebesar 0,36 persen.

Pada indeks diterima petani, harga komoditas padi mengalami penurunan sebesar 0,70 persen dari bulan sebelumnya dan untuk palawija mengalami peningkatan sebesar -1,13 persen. Untuk indeks yang dibayar petani (Ib) pada bulan Maret 2017 secara umum

terjadi peningkatan sebesar 0,36 persen, yang dipengaruhi oleh subkelompok konsumsi rumah tangga yang mengalami peningkatan yaitu sebesar 0,37 persen dan indeks BPPBM mengalami peningkatan sebesar 0,29 persen.

b. Subsektor Hortikultura (NTPH)

Pada Bulan Maret 2017, terjadi peningkatan pada subsektor NTPH dari Bulan Februari 2017, hal ini disebabkan karena adanya peningkatan pada indeks yang diterima petani sebesar 0,42 persen sedangkan indeks yang dibayar petani mengalami peningkatan sebesar 0,40 persen.

Peningkatan pada It dipengaruhi oleh peningkatan pada komoditi tanaman sayur-sayuran sebesar 0,42 persen dan komoditi tanaman buah-buahan sebesar 0,55 persen.. Sementara tanaman obat-obatan mengalami penurunan sebesar 0,98 persen. Pada sisi Ib terjadi peningkatan sebesar 0,40 persen dibanding bulan sebelumnya, yang disebabkan adanya peningkatan pada indeks konsumsi rumahtangga sebesar 0,34 persen dan indeks BPPBM mengalami peningkatan yaitu sebesar 0,72 persen.

c. Subsektor Perkebunan Rakyat (NTPR)

Pada Maret 2017 NTPR terjadi penurunan sebesar 1,83 persen, hal ini karena indeks yang diterima petani mengalami penurunan sebesar 1,53 persen sementara indeks yang dibayar oleh petani mengalami peningkatan sebesar 0,31 persen.

Indeks harga yang dibayar petani (Ib) pada Maret 2017 mengalami peningkatan karena adanya peningkatan pada indeks konsumsi rumahtangga sebesar 0,36 persen dan indeks BPPBM mengalami peningkatan yaitu sebesar 0,07 persen.

d. Subsektor Peternakan (NTPT)

Pada Bulan Maret 2017 NTPT mengalami penurunan 0,05 persen dari bulan sebelumnya. Hal ini karena Indeks harga yang diterima petani hanya mengalami peningkatan sebesar 0,09 persen sedangkan indeks yang dibayar oleh petani mengalami peningkatan sebesar 0,14 persen.

Pada indeks yang diterima petani 2 komoditas mengalami penurunan yaitu ternak kecil 0,02 persen dan unggas sebesar 0,66 persen. Sedangkan komodoti ternak besar dan hasil ternak mengalami peningkatan masing-masing sebesar 1,03 persen dan 0,09 persen.

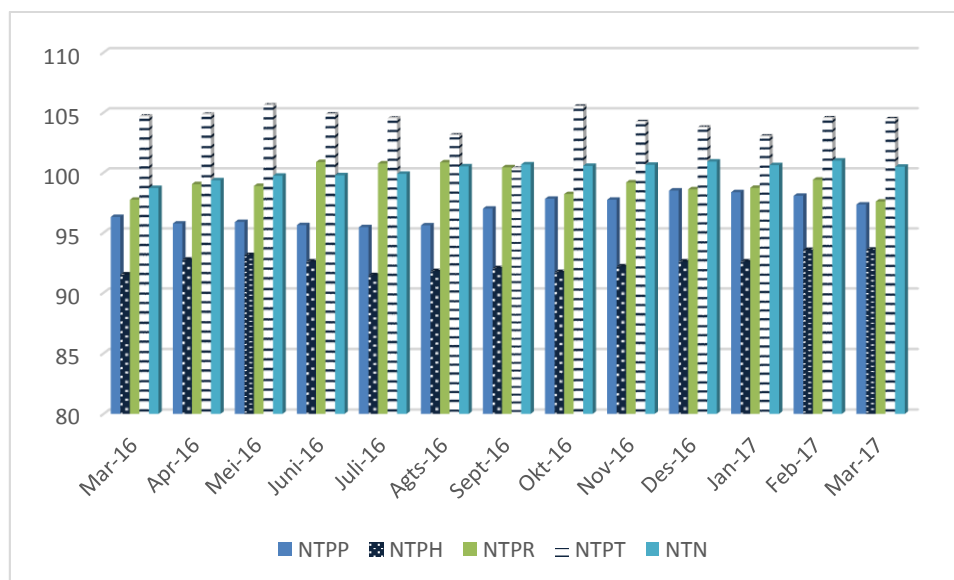
Peningkatan pada indeks harga yang dibayar petani (Ib) dipengaruhi oleh indeks konsumsi rumah tangga yang mengalami peningkatan sebesar 0,36 persen sedangkan untuk indeks mengalami penurunan sebesar 0,28 persen.

e. Subsektor Perikanan (NTPN)

Pada Bulan Maret 2017 NTPN mengalami penurunan sebesar 0,50 persen, hal ini karena dari sisi indeks harga yang diterima petani mengalami penurunan sebesar 0,07 persen sementara indeks harga yang dibayar petani mengalami peningkatan sebesar 0,43 persen.

Perubahan pada sisi It dipengaruhi karena adanya peningkatan pada komoditas perikanan budidaya sebesar 0,04 persen sedangkan untuk komoditas perikanan tangkap mengalami penurunan sebesar 0,15 persen dari bulan sebelumnya. Sementara itu perubahan pada indeks harga yang dibayar petani subsektor perikanan dikarenakan pada indeks konsumsi rumah tangga mengalami peningkatan sebesar 0,52 persen dan indeks BPPBM juga mengalami peningkatan sebesar 0,23 persen.

Grafik 3
NTP Per SubSektor Provinsi Kalimantan Timur
Maret 2016 – Maret 2017



Tabel 2
Nilai Tukar Petani Provinsi Kalimantan Timur Per Subsektor dan Perubahannya
Maret 2017 (2012=100)

Subsektor (1)	Bulan		Persentase Perubahan (4)
	Februari (2)	Maret (3)	
1. Tanaman Pangan			
a. Indeks Diterima Petani	123.58	123.11	-0.38
- Padi	124.29	123.42	-0.70
- Palawija	120.30	121.66	1.13
b. Indeks Dibayar Petani	126.02	126.47	0.36
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	128.38	128.85	0.37
- Indeks BPPBM	113.40	113.73	0.29
2. Hortikultura			
a. Indeks Diterima Petani	116.49	116.98	0.42
- Sayur-sayuran	114.16	114.64	0.42
- Buah-buahan	118.92	119.58	0.55
- Tanaman Obat	113.97	112.86	-0.98
b. Indeks Dibayar Petani	124.51	125.01	0.40
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	128.09	128.53	0.34
- Indeks BPPBM	109.40	110.19	0.72
3. Tanaman Perkebunan Rakyat			
a. Indeks Diterima Petani	125.30	123.39	-1.53
- Tanaman Perkebunan Rakyat	125.30	123.39	-1.53
b. Indeks Dibayar Petani	126.05	126.44	0.31
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	129.17	129.63	0.36
- Indeks BPPBM	113.70	113.78	0.07
4. Peternakan			
a. Indeks Diterima Petani	126.90	127.01	0.09
- Ternak Besar	134.31	135.69	1.03
- Ternak Kecil	117.87	117.85	-0.02
- Unggas	121.23	120.44	-0.66
- Hasil Ternak	126.92	127.04	0.09
b. Indeks Dibayar Petani	121.40	121.57	0.14
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	128.71	129.18	0.36
- Indeks BPPBM	109.71	109.39	-0.28
5. Perikanan			
a. Indeks Diterima Petani	124.04	123.95	-0.07
- Penangkapan	138.34	138.13	-0.15
- Budidaya	117.89	117.37	-0.44
b. Indeks Dibayar Petani	122.82	123.35	0.43
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	124.44	124.97	0.43
- Indeks BPPBM	124.32	123.73	-0.47
Gabungan			
a. Indeks Diterima Petani	123.28	122.77	-0.42
b. Indeks Dibayar Petani	124.54	124.95	0.33
- Konsumsi Rumah Tangga	128.67	129.15	0.38
- BPPBM	111.74	111.97	0.21

4. Perbandingan Antar Provinsi

Dari 33 Provinsi yang dihitung NTP-nya, 29 provinsi mengalami penurunan, sedangkan 3 provinsi mengalami peningkatan. Penurunan NTP terbesar pada bulan Maret 2017 terjadi di Provinsi DKI Jakarta sebesar 1,37 persen dan kenaikan NTP tertinggi di Provinsi Maluku yaitu sebesar 0,37 persen (lihat tabel 3).

Tabel 3
Nilai Tukar Petani Provinsi dan Persentase Perubahannya Bulan Maret 2017
(2012=100)

Kode	Provinsi	IT		IB		NTP	
		Indeks	% Perb	Indeks	% Perb	Indeks	% Perb
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
11	Nangroe Aceh Darusalam	119.20	-0.93	125.32	-0.59	95.11	-0.35
12	Sumatera Utara	128.19	0.16	128.48	0.19	99.77	-0.03
13	Sumatera Barat	123.65	-0.11	125.93	0.35	98.19	-0.46
14	Riau	131.86	-0.19	127.40	0.10	103.50	-0.29
15	Jambi	127.08	-0.80	125.83	-0.03	100.99	-0.77
16	Sumatera Selatan	118.69	-0.80	125.01	0.15	94.94	-0.94
17	Bengkulu	121.53	-0.20	127.43	0.32	95.37	-0.52
18	Lampung	129.55	-0.41	124.79	-0.06	103.82	-0.36
19	Bangka Belitung	119.77	-1.08	122.04	-0.05	98.14	-1.03
21	Kepulauan Riau	119.01	-0.92	121.25	0.07	98.16	-0.99
31	DKI	119.56	-0.98	120.83	0.40	98.95	-1.37
32	Jawa Barat	133.09	-0.08	130.01	0.08	102.37	-0.16
33	Jawa Tengah	124.27	-0.56	127.46	-0.03	97.50	-0.53
34	Yogyakarta	127.93	-0.67	126.26	-0.21	101.32	-0.45
35	Jawa Timur	131.61	-0.49	129.46	-0.34	101.66	-0.15
36	Banten	123.74	0.50	126.02	0.23	98.19	0.27
51	Bali	129.90	-1.14	124.05	-0.14	104.72	-1.01
52	Nusa Tenggara Barat	130.78	-0.19	124.90	-0.31	104.71	0.13
53	Nusa Tenggara Timur	126.69	-0.01	125.64	0.17	100.84	-0.18
61	Kalimantan Barat	122.42	-1.22	125.66	0.09	97.42	-1.30
62	Kalimantan Tengah	124.82	0.03	124.66	0.40	100.14	-0.37
63	Kalimantan Selatan	118.57	-1.08	121.76	0.12	97.38	-1.20
64	Kalimantan Timur	122.77	-0.42	124.95	0.33	98.25	-0.74
71	Sulawesi Utara	116.25	-0.34	126.84	0.56	91.65	-0.89
72	Sulawesi Tengah	120.70	-0.57	126.58	0.40	95.36	-0.96
73	Sulawesi Selatan	127.74	-0.56	126.80	0.10	100.74	-0.66
74	Sulawesi Tenggara	120.12	-0.74	124.91	0.39	96.16	-1.13
75	Gorontalo	132.11	-0.34	126.51	0.50	104.43	-0.84
76	Sulawesi Barat	128.43	-0.75	121.81	0.16	105.44	-0.91
81	Maluku	128.25	0.60	127.75	0.23	100.39	0.37
82	Maluku Utara	126.29	0.18	125.02	0.36	101.01	-0.18
91	Papua Barat	128.24	0.87	126.56	0.29	101.33	0.58
94	Papua	120.84	0.57	125.32	-0.59	96.07	-0.03



BPS PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Informasi lebih lanjut hubungi:

M. Habibullah, S.Si, M.Si
(Kepala BPS Prov. Kalimantan Timur)
UB. Ir. Siti Farisyah Yana, M.Si
(Kepala Bidang Stat. Distribusi)

Telp: (0541) 732793, Fax: (0541) 201121
e-mail: bps6400@bps.go.id; distribusi6400@bps.go.id